

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi di Indonesia pada umumnya berkembang dengan baik. Banyak pembangunan gedung-gedung dan infrastruktur baru yang sedang dilaksanakan di berbagai tempat, termasuk di daerah dimana kita berada. Agar proyek konstruksi tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mempunyai anggaran biaya yang kompetitif, maka diperlukan ketelitian dalam perhitungan anggaran biayanya. Dalam perhitungan anggaran biaya sebuah proyek konstruksi memiliki tiga unsur penting, yaitu material, peralatan, dan upah pekerja. Material dan peralatan merupakan unsur yang lebih mudah diperhitungkan, karena mempunyai standar harga tersendiri, tetapi mengenai upah pekerja lebih sulit diperhitungkan, karena sangat bervariasi dan tidak ada kepastian harga.

Setiap proyek konstruksi adalah unik. Situasi, kondisi, serta kasus yang terjadi di setiap proyek memiliki ciri khas masing-masing yang menuntut kontraktor pada masing-masing proyek tersebut melihat lebih jeli dan berfikir kreatif. Bahkan dalam pelaksanaannya kontraktor seringkali lebih berkonsentrasi pada masalah-masalah sosial yang kerap kali menentukan kelancaran dari pelaksanaan proyek. Dari sini dapat dibayangkan betapa pentingnya perencanaan pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan. Karena pengontrolan biaya dan pengontrolan proyek adalah dua faktor yang sangat mempengaruhi terhadap produktivitas dalam proyek konstruksi.

Proyek pembangunan ini berdampak besar pada kemajuan bisnis jasa konstruksi yang merupakan salah satu bisnis pendukung di bidang perekonomian yang sekarang sedang berkembang. Perkembangan bisnis konstruksi ini menimbulkan persaingan antar kontraktor untuk berlomba-lomba mendapatkan proyek. Dalam pemilihan kontraktor untuk sebuah proyek, akan dilihat efisiensi pekerjaan kontraktor tersebut dari proyek sebelumnya. Kinerja kontraktor dalam melaksanakan proyek tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang memilikinya. Jika sumber daya manusia ini berhasil dimanfaatkan semaksimal mungkin, akan sangat menentukan keberhasilan suatu proyek diselesaikan sesuai jadwal yang sudah direncanakan atau bahkan lebih cepat. Sumber daya manusia merupakan modal utama untuk bisa bersaing di pasar bebas.

Permasalahan yang umum terjadi di bidang konstruksi yaitu buruknya hubungan pekerjaan dengan sumber daya manusia yang terlihat. Produktivitas pekerja konstruksi yang rendah dalam proyek adalah salah satu masalah sumber daya manusia yang serius di negara-negara berkembang. Hal ini melibatkan kurangnya kerja sama koordinasi, komunikasi dan lingkungan yang kompetitif. Untuk itu diperlukan hubungan yang baik dalam tim supaya dapat menghasilkan suatu hasil yang berkualitas dengan biaya yang efektif. Setiap tenaga kerja memiliki perilaku dan sifat yang berbeda antar satu dengan yang lainnya, sehingga untuk dapat mengatur dan mengarahkan mereka diperlukan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk memimpin, mengatur dan mengarahkan bawahannya, sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan baik, lancar dan dapat mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan

untuk biaya upah pekerja ini sangatlah ditentukan oleh produktivitas pekerja itu sendiri. Semakin produktif pekerja, maka tentu semakin menguntungkan pula bagi pihak kontraktor.

Dengan mempertimbangkan bahwa dampak dari produktivitas pekerja yang sangat berpengaruh dalam proyek konstruksi, maka usaha-usaha untuk meningkatkan produktivitas pada pelaksanaan proyek konstruksi sangat diperlukan, salah satunya adalah dengan peningkatan motivasi kerja. Pencapaian tujuan ini akan berhasil dengan mempelajari motivasi kerja dari para pekerja konstruksi dan pengaruhnya pada semangat kerja para pekerja untuk kemudian memberikan motivasi kerja yang lebih maksimal, agar semangat kerja lebih maksimal.

1.2. Rumusan masalah

Yang merupakan permasalahan yang ditinjau dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana tingkat kepentingan faktor motivasi kerja para pekerja pada proyek konstruksi
- b. Apakah terdapat hubungan antara tingkat kepentingan faktor motivasi kerja dan tingkat pengaruhnya terhadap semangat kerja pekerja pada proyek konstruksi
- c. Apakah terdapat perbedaan kepentingan faktor motivasi kerja dan pengaruhnya terhadap semangat kerja antara kelompok pekerja harian dan kelompok pekerja tetap

1.3. Batasan Masalah

Agar lebih terarah pada sasaran, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah, penulis akan menganalisa motivasi kerja berdasarkan motivasi kebutuhan dari Teori Maslow mengenai hirarki kebutuhan, sedangkan objek penelitian adalah para pekerja konstruksi yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pekerja Harian yang terdiri dari mandor, tukang dan tenaga dan kelompok pekerja Tetap yang terdiri dari Site Manager, Site Engineer, Quality Surveyor dan pekerja tetap lainnya. Serta penulis akan membatasi wilayah penelitian yaitu hanya di daerah DIY dan kota Surakarta dan hanya pada proyek skala kecil.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Mengetahui tingkat kepentingan faktor motivasi kerja para pekerja pada proyek konstruksi
- b. Mengetahui hubungan antara tingkat kepentingan faktor motivasi kerja dan tingkat pengaruhnya terhadap semangat kerja pekerja pada proyek konstruksi
- c. Mengetahui apakah terdapat perbedaan kepentingan faktor motivasi kerja dan pengaruhnya terhadap semangat kerja antara kelompok pekerja Harian dan kelompok pekerja Tetap

Hasil yang diperoleh dapat menjadi kajian bagi pimpinan proyek dalam memotivasi para pekerja konstruksi dalam proyeknya agar dapat bekerja secara maksimal.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memberikan wacana tentang motivasi kerja pada proyek konstruksi serta mengetahui hubungan dengan tingkat pengaruhnya terhadap semangat pekerja pada proyek konstruksi.

1.6. Metode Penulisan

Sebagai penunjang dalam melengkapi penulisan skripsi, penulis menggunakan materi yang diperoleh dari :

1. Data–data dari proyek tempat penelitian, data-data hasil penelitian pada objek permasalahan yang dilakukan dengan pengambilan data dengan cara kuisisioner.
2. Studi literatur, yaitu dengan mempelajari dan mengutip ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan judul skripsi, baik dari media masa, buku referensi, internet dan lain–lain yang dapat mendukung memecahkan masalah yang timbul dari judul skripsi yang diajukan.
3. Masukan–masukan serta saran yang akan diperoleh nanti baik dari teman kuliah, dari tempat penelitian maupun dari dosen pembimbing untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan gambaran dari seluruh isi pembahasan yang akan di uraikan secara singkat pada masing – masing bab sebagai berikut :

~ **BAB I : PENDAHULUAN**

Yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

~ **BAB II : LANDASAN TEORI**

Yang meliputi pengetahuan umum tentang proyek, motivasi, semangat kerja dsb.

~ **BAB III : METODOLOGI PENULISAN**

Berisikan metode–metode yang akan dipakai dalam penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisis data dan alat analisis data yang digunakan.

~ **BAB IV : PENGOLAHAN DATA**

Berisikan tentang pengolahan data dari hasil–hasil penelitian dan pengamatan untuk menjawab masalah yang ada dari penelitian serta dapat memberikan solusi dan alternatif dari masalah yang diteliti.

~ **BAB V : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran yang disampaikan oleh penulis sebagai hasil dari penelitian.